



**IMPLEMENTASI REZIM COMMISSION FOR THE CONSERVATION OF
SOUTHERN BLUEFIN TUNA (CCSBT) DI INDONESIA:
KETIDAKPATUHAN TOTAL ALLOWABLE CATCH SOUTHERN
BLUEFIN TUNA TAHUN 2008 – 2014**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Oleh:

Antonius Widiarso

NIM. 14010413130058

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

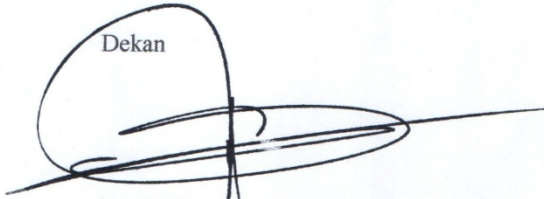
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Rezim Commission For the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) di Indonesia: Ketidakpatuhan Kuota Tangkapan Southern Bluefin Tuna Tahun 2008 – 2014
Nama Penyusun : Antonius Widiarso
NIM : 14010413130058
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 28 Maret 2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

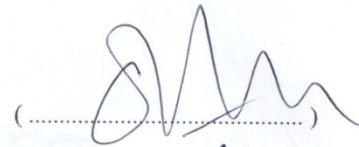
Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002


Dosen Pembimbing :

1. Drs. Tri Cahya Utama, MA



Dosen Penguji Skripsi :

1. Marten Hanura, S. IP, MPS.



2. Shary Charlotte, S.IP, MA



3. Drs. Tri Cahya Utama, MA



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Antonius Widiarso
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010413130058
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta,05 Januari 1995
4. Program : S1 Reguler/~~Diploma 3~~* FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
1. Alamat : Jalan Johar Utara 5 Blok i6 No.12 Pondok Hijau
Permai, Bekasi Timur, Kota Bekasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul :

**Implementasi Rezim Commission for the Conservation of Southern Bluefin
Tuna (CCSBT) di Indonesia: Ketidakpatuhan Kuota Tangkapan Southern
Bluefin Tuna Tahun 2008 - 2014**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang,28 Maret 2018
Pembuat Pernyataan;

Antonius Widiarso
NIM. 14010413130058

MOTTO

“Keep Moving Forward”

{Meet the Robinson}

“Hard Work Will Never Betray You.”

{Anonymous}

KATA PEGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kesempatan dalam menyelesaikan studinya hingga saat ini.

Masih kurangnya kajian penelitian terkait isu tuna sirip biru selatan di Indonesia yang dikaji melalui sudut pandang hubungan internasional adalah hal yang mendorong penulis dalam melakukan penelitian dengan judul penelitian “.....”. Penulis berharap bahwa isu tuna sirip biru selatan bisa dikaji lebih dalam lagi melalui perpektif hubungan internasional, maupun perspektif bidang ilmu lainnya, agar nantinya bias dijadikan acuan Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan terkait perikanan tuna sirip biru selatan itu sendiri.

Kemudia, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan berupa motivasi, dukungan dan doa yang diberikan selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus, rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. **Dwi Laksono Subiyakto, Carolina Palupiningrum, Agnes Widya Hapsari, Ancelma Widya Hastuti** serta **Keluarga Besar Dharmosiswoyo di Semarang** selaku keluarga yang tak kenal lelah mendoakan, mendukung baik secara moril dan materi demi kebaikan dan kelancaran penulis selama menimba ilmu di Semarang.

2. Ibu **Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D** selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional, serta jajaran **Staff dan Dosen di Departemen Hubungan Internasional FISIP Undip**, yang telah berjasa memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
3. Bapak **Drs. Tri Cahya Utama, MA** dan Ibu **Shary Charlotte HP, S.IP., M.A.** selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan kepada penulis terkait penelitian penulis selama ini.
4. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan serta berbagi pengalaman pada proses penelitian ini: **Rekan-rekan Bidang Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Tengah.**
5. Seluruh rekan-rekan penulis selama menimba ilmu di Departemen Hubungan Internasional: Teman-teman **Hubungan Internasional Angkatan 2013**, khususnya: **seluruh anggota Klub Malam “Kawan Sedjati”** serta **Arifa, Ambar, Jessica, Meydira, dan Maudy** yang selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh rekan-rekan penulis di **PRMK FISIP UNDIP 2013**, khususnya: **Adhi Permana “Dhemit”, Agnesia, Angelicha, Ega dan Piter Von Dasa** yang selalu menjadi tempat berbagi suka dan duka antara saudara seiman.
7. Seluruh rekan-rekan penulis di **HI, Ride!** yang menjadi tempat belajar, mencari tambahan materi dan ilmu yang tidak penulis dapatkan di bangku perkuliahan formal.

8. **Felisita Damayanti** dan **keluarga** yang telah memberikan dukungan moral dan doa bagi kelancaran penulis dalam menyelesaikan penulisan dan kehidupan pada akhir masa kuliah. *“You are my inspirations”*

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Penulis juga berharap semoga penelitian ini nantinya dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat dan penambah wawasan bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis juga

Semarang, 05 Maret 2018

Penulis,

Antonius Widiarso

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	III
MOTTO.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
DAFTAR DIAGRAM.....	XVII
ABSTRAK.....	XVIII
ABSTRACT.....	XIX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	19

1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
1.4.1 Manfaat Akademis.....	20
1.4.2 Manfaat Praktis.....	20
1.5 Kerangka Pemikiran.....	21
1.5.1 Kosep Kepatuhan Rezim.....	21
1.6 Metode Penelitian.....	25
1.6.1 Definisi Konseptual.....	25
1.6.1.1 Overfishing.....	25
1.6.1.2 Total Allowable Catch.....	26
1.6.1.3 Rezim Internasional.....	26
1.6.1.4 Ketidakpatuhan.....	26
1.6.2 Operasionalisasi Konsep.....	27
1.6.2.1 Overfishing.....	27
1.6.2.2 Total Allowable Catch.....	27
1.6.2.3 Rezim Internasional.....	28
1.6.2.4 Ketidakpatuhan.....	29
1.6.3 Tipe Penelitian.....	30
1.6.4 Jangkauan Penelitian.....	30
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
1.6.5.1 Studi Pustaka.....	31
1.6.5.2 Studi Dokumentasi.....	31
1.6.6 Teknik Analisis Data.....	32

1.6.7	<i>Sistematika Penulisan</i>	33
BAB II		35
PERMASALAH PERIKANAN TUNA SIRIP BIRU SELATAN DI		
INDONESIA		35
2.1.	Permasalahan Perikanan Tuna Sirip Biru Selatan di Indonsia.....	35
2.1.1.	<i>Potensi Perikanan Tuna Sirip Biru Selatan di Indonesia</i>	35
2.1.2.	<i>Permasalahan dan Isu Pengelolaan Tuna Sirip Biru Selatan di Indonesia</i>	40
2.2.	Keanggotaan Indonesia Dalam CCSBT.....	49
2.2.1.	<i>Komisi CCSBT</i>	49
2.2.1.1.	<i>Full Members of the Commission</i>	50
2.2.1.2.	<i>Cooperationg Non-Members</i>	50
2.2.2.	<i>Latar Belakang Berdirinya CCSBT</i>	51
2.2.3.	<i>Tujuan dan Tugas CCSBT</i>	54
2.2.4.	<i>Pengelolaan Konservasi dan Manajemen Tuna Sirip Biru Selatan Menurut</i> <i>CCSBT</i>	55
2.2.4.1.	<i>Total Allowable Catch (TAC)</i>	55
2.2.4.2.	<i>Management Procedure (MP)</i>	56
2.2.4.3.	<i>Fungsi Pengawasan CCSBT</i>	58
2.2.4.3.1.	<i>CCSBT Strategic Plan</i>	58
2.2.4.3.2.	<i>The Compliance Plan</i>	59
2.2.4.3.3	<i>Corrective Actions Policy</i>	61
2.3.	Implementasi CCSBT di Indonesia.....	66

2.3.1. Pendaftaran Kapal Perikanan yang Menangkap Tuna Sirip Biru Selatan.....	68
2.3.2. Catch Documentation Scheme.....	71
2.3.2.1. Penunjukan Petugas Validasi.....	73
2.3.2.2. Pemasangan Tag.....	73
2.3.2.3. Validasi Catch Tag Form (CTF) dan Catch Monitoring Form (CMF).....	74
2.3.2.4. Pelaporan Catch Documentation Scheme (CDS).....	74
2.3.2.5. Monitoring dan Evaluasi CDS – CCSBT.....	75
2.3.3. Sistem Pembagian Total Allowable Catch Tuna Sirip Biru Selatan di Indonesia.....	76
2.4. Kesimpulan.....	76
BAB III.....	79
ANALISA KETIDAKPATUHAN PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP CCSBT DALAM IMPLEMENTASI <i>TOTAL ALLOWABLE CATCH</i>.....	79
3.1 Kepatuhan Pemerintah Indonesia Terhadap CCSBT Dalam Implementasi Total Allowable Catch.....	79
3.2. Upaya Pemerintah Indonesia Untuk Meningkatkan Kepatuhan.....	85
3.3. Analisa Kepatuhan Pemerintah Indonesia Dalam Implementasi <i>Total Allowable Catch</i> Oleh CCSBT.....	89
3.3.1. Ambiguitas.....	90
3.3.2. Keterbatasan Kapasitas.....	95
3.3.3. <i>Temporal Dimension</i>	99
3.4. Kesimpulan.....	101

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....102

4.2 Saran.....104

DAFTAR PUSTAKA.....107

LAMPIRAN.....115

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 HARGA TOTAL INDUSTRI IKAN TUNA DUNIA.....	4
TABEL 1.2 ALOKASI KUOTA TANGKAPAN TUNA SIRIP BIRU SELATAN INDONESIA TAHUN 2006-2014.....	16
TABEL 1.3 TOTAL TANGKAPAN TUNA SIRIP BIRU SELATAN INDONESIA TAHUN 2008-2014.....	17
TABEL 1.4 ALOKASI TAC INDONESIA TAHUN 2008 – 2014.....	28
TABEL 2.1 VOLUME EKSPOR HASIL PERIKANAN INDONESIA TAHUN 2009-2014.....	36
TABEL 2.2 NILAI EKSPOR HASIL PERIKANAN INDONESIA TAHUN 2009- 2014.....	37
TABEL 2.3 TOTAL TANGKAPAN TUNA SIRIP BIRU SELATAN INDONESIA TAHUN 2008-2014.....	38
TABEL 2.4 BATAS MAKSIMUM BAHAN KONTAMINAN DALAM BAHAN PANGAN DI UNI EROPA.....	42
TABEL 2.5 PRODUKSI PERIKANAN LAUT JENIS TUNA SIRIP BIRU SELATAN TAHUN 2010 – 2016 DI JAWA TENGAH.....	48
TABEL 2.6 ANGGOTA - ANGGOTA CCSBT.....	49
TABEL 2.7 TOTAL TANGKAPAN TUNA SIRIP BIRU SELATAN TAHUN 1981 – 1993.....	52

TABEL 2.8 KETIDAKPATUHAN ALOKASI KUOTA NASIONAL TUNA SIRIP BIRU SELATAN.....	65
TABEL 3.1 PERBANDINGAN TAC DENGAN HASIL TANGKAPAN TUNA SIRIP BIRU SELATAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 WILAYAH PERKEMBANGBIAKAN TUNA SIRIP BIRU SELATAN.....	6
GAMBAR 1.2 FOTO SOUTHERN BLUEFIN TUNA.....	7
GAMBAR 1.3 GRAFIK JUMLAH TANGKAPAN SBT TAHUN 1952-2014.....	8
GAMBAR 1.4. WILAYAH MIGRASI TUNA SIRIP BIRU SELATAN	11
GAMBAR 1.5. PETA WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA.....	12

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 2.1 KASUS PENOLAKAN KOMODITAS EKSPOR PANGAN INDONESIA DI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2002 – 2010.....	44
DIAGRAM 2.2 JUMLAH KASUS DAN JENIS PRODUK PERIKANAN YANG MENGALAMI PENOLAKAN DI US OLEH US-FDA SELAMA TAHUN 2002 – 2010.....	45

ABSTRAK

Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) merupakan *Regional Fisheries Management Organization (RFMO)* yang dibentuk pada tahun 1993 dengan tujuan untuk mengatur manajemen perikanan tuna sirip biru selatan. Hal ini didorong dengan stok tuna sirip biru selatan yang semakin menipis karena eksploitasi berlebihan sejak tahun 1952. Untuk mengembalikan stok tuna sirip biru selatan pada titik aman, CCSBT mengatur manajemen perikanan yang bersifat *output control* dengan menerapkan kuota tangkapan yang disebut *total allowable catch (TAC)* kepada negara anggota dan *cooperating non-members*. Indonesia sebagai anggota CCSBT sejak tahun 2008, berkewajiban untuk mematuhi jumlah TAC yang diberikan setiap tahunnya untuk menjaga stok tuna sirip biru selatan. Indonesia merupakan salah satu anggota penting bagi CCSBT karena Indonesia menjadi tempat perkembangbiakan satu-satunya tuna sirip biru selatan, tepatnya di Laut Jawa. Dalam upaya implementasi *total allowable catch*, Indonesia tercatat mengalami kesulitan untuk mematuhi angka yang telah ditentukan oleh CCSBT. Sejak tahun 2008 hingga tahun 2014, Indonesia hanya patuh pada tahun 2009 dan 2010. Penulis menggunakan konsep kepatuhan rezim dalam menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan Indonesia terhadap TAC dari CCSBT. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Selain itu, penelitian ini bersifat eksplanatif. Setelah melakukan analisa, maka didapat kesimpulan bahwa ketidakpatuhan Indonesia terhadap TAC dari CCSBT dapat dijelaskan melalui faktor ambiguitas, keterbatasan kapasitas dan *temporal dimension*.

Kata kunci: *total allowable catch*, tuna sirip biru selatan, CCSBT

ABSTRAC

The Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) is an Regional Fisheries Management Organization (RFMO) formed in 1993 with the aim of governing the management of southern bluefin tuna fisheries. This is driven by the depletion of southern bluefin tuna due to excessive exploitation since 1952. To restore southern bluefin tuna at a safe point, the CCSBT regulates output-control fisheries management by applying a fishing quota known as total allowable catch (TAC) to member countries and cooperating non-members. Indonesia, as a member of CCSBT since 2008, is obliged to comply with the amount of TAC granted annually to safeguard southern bluefin tuna population. Indonesia is one of the important members of CCSBT because Indonesia is the only breeding ground for southern bluefin tuna, precisely at Java Sea. In an effort to implement TAC, Indonesia is noted to have difficulties to comply with the number determined by CCSBT. From 2008 to 2014, Indonesia only adhered to TAC in 2009 and 2010. The author uses regime compliance concepts in analyzing factors affecting Indonesia's non-compliance with TAC implemented by CCSBT. The research method used by the author in this study is qualitative method. In addition, this study is an explanatory study. After analyzing the data, it was concluded that Indonesia's non-compliance with TAC implemented by CCSBT can be explained by factors such as ambiguity, capacity limitations and temporal dimension.

Keywords: *total allowable catch*, Southern Bluefin Tuna, CCSBT